

Nama : Ibnul Faim Wakhidiaz

Kelas : A

NIM : L20018030

Tugas Modul 5

1. Jelaskan distro linux saat ini (Minimal 5)

1. Red Hat

Red Hat ini merupakan salah satu Distro Linux yang dikembangkan oleh salah satu perusahaan bernama Red Hat Inc dan seringkali juga disebut Red Hat Linux namun pada tahun 2003 diganti menjadi Red Hat Enterprise Linux khusus untuk lingkungan perusahaan. Sistem operasi yang satu ini juga yang pertama kali mempopulerkan penggunaan sistem *RPM Package Manager*.

2. CentOS

CentOS merupakan singkatan dari *Community Enterprise Operating System* dan merupakan salah satu contoh Distro Linux yang dikembangkan oleh The CentOS Project. Sistem operasi ini dibuat menggunakan kode sumber yang berasal dari Red Hat. Oleh karena itu, dalam hal produk CentOS ini sangatlah mirip dengan Red Hat Enterprise Linux.

3. Fedora

Fedora ini merupakan salah satu Distro Linux yang dikembangkan karena disponsori dan didukung oleh Red Hat namun dibuat oleh tim khusus bernama Fedora Project. Bahkan nama Fedora ini diambil dari salah satu karakter dalam logo Red Hat itu sendiri. Sama halnya dengan Red Hat, sistem operasi Fedora juga menggunakan sistem *RPM Package Manager*.

4. Debian

Proses penamaan dari salah satu Distro Linux ini bisa dibilang cukup unik. Sang pencetus pertama kali yakni Ian Murdock memberi nama Debian karena merupakan kombinasi dari namanya dan mantan kekasihnya. Salah satu alasan mengapa Debian ini termasuk Distro Linux yang paling banyak digunakan adalah karena security-nya yang bagus .

5. Mint

Jika sebelumnya anda mengetahui bahwa Distro Linux yang bernama Ubuntu dibuat dengan berbasiskan pada Debian, maka kali ini ada Distro Linux yang berbasiskan pada Debian dan Ubuntu. Namanya adalah Mint atau yang biasa disebut Linux Mint. Tampilannya hamper sama dnegan windows.

2. 20 perintah distro linux

1. ***sudo untuk super user***

Menjalankan program sebagai user *root* atau *super user*.

2. ***ls untuk melihat direktori***

Melihat daftar file & folder yang ada direktori pada saat itu, contohnya | **\$ ls /var/lib** | digunakan untuk melihat apa saja yang ada pada folder **lib**.

3. ***cd untuk masuk ke direktori***

Masuk ke direktori yang diinginkan, contohnya seperti | **\$ cd /home/** | untuk menjadikan folder home sebagai direktori pada saat itu.

4. ***mkdir <nama folder> untuk membuat folder***

Membuat folder pada direktori kerja pada saat itu.

5. ***pwd untuk melihat direktori aktif***

Melihat direktori kerja yang pada saat itu aktif. Contoh hasilnya “/home/niagahoster”

6. ***cp <asal> <tujuan> untuk menyalin file***

Menyalin file dan folder, bisa ke folder itu juga atau ke folder yang lain. Seperti | **\$ cp /home/test.php /var/www/html** | akan memindahkan file **test.php** ke folder **html**. Sedangkan jika menyalin *folder* harus menggunakan opsi “-r”.

7. ***mv <asal> <tujuan> untuk memindahkan folder***

Memindahkan *file* dan folder, bisa ke folder itu juga atau ke folder yang lain. Seperti | **\$ cp /home/test.php /var/www/html** | digunakan untuk memindahkan file **test.php** ke folder **html**.

8. ***rm <file> untuk menghapus file***

Menghapus file, bisa juga untuk menghapus folder pada direktori tertentu.

9. ***find <nama file> untuk mencari file***

Mencari file dalam direktori hirarki. Contoh penggunaannya | **\$ find -name niagahoster.txt** |

10. **history** *untuk melihat riwayat*

Perintah dasar linux ini digunakan untuk melihat riwayat perintah yang sudah pernah digunakan sebelumnya. Jika ingin mencari perintah tertentu bisa menggunakan **\$ history | grep apt** untuk mencari nama perintah yang sudah pernah diketikan dan mengandung potongan kata **apt**.

11. **cat** *untuk melihat isi file*

Melihat isi dari sebuah file, bisa juga untuk menggabungkan isi dari dua buah file. Contohnya | **\$ cat niagahoster1.txt niagahoster2.txt** |.

12. **echo** *untuk menampilkan baris teks*

Perintah ini digunakan untuk menampilkan satu baris teks. Bisa juga untuk menuliskan sebuah teks kedalam file, contohnya seperti berikut | **\$ echo "Teks" >> niagahoster.txt** |. Perintah tersebut akan menuliskan **"Teks"** ke dalam file **"niagahoster.txt"**, jika file tersebut belum ada maka otomatis akan dibuat.

13. **wc** *untuk menampilkan baris baru*

Menampilkan baris baru, kata, dan bite pada sebuah file.

14. **sort** *untuk mengurutkan*

Mengurutkan hasil dari pembacaan isi file.

15. **chmod** *untuk mengganti hak akses*

Mengganti [hak akses](#) pada sebuah file. Contohnya jika ingin mengganti hak akses **niagahoster.txt** menjadi 644 menggunakan baris perintah | **\$ chmod 644 niagahoster.txt** |.

16. **su** *untuk mengganti user id*

Mengganti *user* ID, contohnya | **\$ su <nama user>** | atau menjadikan *user* pada saat itu menjadi super *user*.

17. **passwd untuk mengganti password**

Perintah ini digunakan untuk mengganti password dari *user*. Mengetikan | **\$ sudo passwd** | mengganti **password** *user* pada saat itu, sedangkan | **\$ sudo passwd niagahoster** | digunakan untuk mengganti **password** *user* “niagahoster”.

18. **who untuk menampilkan user**

Perintah dasar linux ini digunakan untuk menampilkan *user* pada saat ini dipakai.

19. **ps untuk menampilkan snapshot**

Menampilkan *snapshot* process yang sedang berjalan.

20. **kill untuk menghentikan program**

Menghentikan program yang berjalan dengan menggunakan signal. Biasanya perintah ini ditambahkan opsi “-9” pada saat mengeksekusi. Contohnya seperti | **\$ sudo kill -9 373** |, 373 adalah PID dari proses yang sedang berjalan.

3. Maksud perintah init 0, init 1, init 2, init 3, init 4, init 5, init 6

1. init 0 => Digunakan utk maintenance, diagnostic hardware, booting selain dari disk misal dari cdroom.

command : init 0, shutdown -i0

2. init 1 => Single user mode, digunakan utk menambahkan patches, backup/restore system. di level ini kita bisa menjalankan/access semua file tapi user lain tidak bisa login ke dalam sytem kita.

command: init 1, shutdown -i1

3. init 2 => multiuser mode, biasanya utk digunakan dalam network. tapi disini tidak ada resources yang di share.

command: init2, shutdown -i2

4. init 3 ==> memperluas multiuser mode, kita bisa membuat local resources share pada network kita. sehingga kita bisa berbagi data di level ini dalam network.

command: init 3, shutdown -i3

5. init 4 ==> utk alternative multiuser mode tetapi saat ini belum bisa digunakan.

command: init4, shutdown -i4

6. init 5 ==> utk shutdown/ power off.

command: init5, shutdown -i5

7. init 6 ==> men stop operating system kemudian reboot dan kembali ke init default nya yang ada di /etc/inittab

command: init 6, shutdown -i6

4. Fungsi Quota

quota menampilkan sisa disk space

Menampilkan ruang disk dan batasannya.